Pengaruh Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Palopo

**Effects of Using Regional Tax and Retribution Application Systems on Increasing Regional Original Income in Palopo City**

**Dinda Wulansari1, A.Dahri AP 2, Haedar 3**

123, Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Muhammadiyah Palopo

1Kota Palopo – 089686195676,

e-mail: 1Dindawulansari041@gmail.com

***ABSTRACT***

*The results of the research that have been analyzed show that the use of regional tax and levy application systems has a positive effect on increasing regional original income in the city of Palopo. Based on the research results, it is hoped that BAPENDA can maximize the application of the Simpada Application System in order to further increase local revenue, especially in the tax and retribution sector. Every program implementation or financial management can pay attention to all economic aspects, efficiency and effectiveness so that the managed resources can be utilized as well as possible.*

***Keywords :*** *Use of Regional Tax and Retribution Application Systems, Local Own Revenue*

# **ABSTRAK**

Hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak dan Retribusi Daerah berpengaruh positif terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Derah Di Kota Palopo. Berdasarkan Hasil Penelitian diharapkan BAPENDA dapat memaksimalkan Penerapan Sistem Aplikasi Simpada agar lebih meningkatkan Pendapatan Asli Daerah terutama di sektor pajak dan retribusi. Setiap pelaksanaan program ataupun pengelolaan keuangan dapat memperhatikan segala aspek ekonomis, efesiensi dan efektivitas agar sumber daya yang dikelola dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

***Kata kunci :***Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak dan Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah

**PENDAHULUAN**

Mengingat perbankan memiliki peran dan pengaruh di dalam negeri, bukan berarti tidak ada masalah dalam operasionalnya. Salah satu kendala bank adalah kinerja bank. Kinerja bank diperlukan untuk menilai apakah bank tersebut sehat atau tidak. Kinerja perbankan dapat diukur dengan laporan keuangan yang melihat profitabilitas perbankan tersebut Penjelasan PP No. 56 Tahun 2005 pada Sistem Informasi Keuangan disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti pelaksanaan proses perkembangan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, dan mendistribusikan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Penggunaan teknologi informasi termasuk adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) penggunaan informasi canggih teknologi sehingga pelayanan publik dapat diakses dengan mudah dan murah oleh masyarakat (Wilkinson dkk, 2015).

Sistem administrasi pajak dan retribusi daerah yang berbasis teknologi informasi yang memudahkan bagi pelayanan dan pengawasan untuk mengawasi wajib pajak dan petugas pajak dengan optimal agar tidak terjadinya dengan kecurangan dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dan menimbulkan
kepercayaan dari wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, yang berdampak pada meningkatnya kepatuhan wajib pajak.

Dalam memaksimalkan penerimaan Pendapatan Daerah Kota Palopo, pemerintah Kota Palopo membuat beberapa strategi dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak (WP) untuk membayar pajaknya dengan jumlah dan tepat waktu. Salah satu strategi yang dibentuk adalah melalui sistem *mobile payment* , merujuk pada pembayaran atas berbagai transaksi atau tagihan secara mobilehanya dengan menggunakan suatu perangkat seperti *smartphone*. Badan Pendapatan Daerah dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah salah satunya adalah mengoptimalkan teknologi berbasis aplikasi dalam konteks penerimaan pajak dan retribusi daerah yang disebut dengan Aplikasi SIMPADA (Sistem Informasi Manajemen Pajak Daerah) Aplikasi Simpada merupakan bentuk kolaborasi Pemerintah Kota Palopo dengan Bank SulSelBar. Selain itu manfaat yang menguntungkan dari sistem aplikasi SIMPADA (Sistem Informasi Manajemen Pajak dan Retribusi Daerah) yaitu melayani masyarakat selama 7x24 jam dan juga membantu pemerintah daerah melakukan pemantauan penerimaan daerah atas pajak dan retribusi daerah, juga dapat mempermudah wajib pajak untuk melakukan pendaftaran, melaporkan dan membayar pajaknya secara mandiri.

**METODE PENELITIAN**

## Desain dan Bentuk Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah studi ilmiah yang sistematis tentang bagian dan fenomena serta kualitas hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena

Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada firasat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan di kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Palopo dan waktu penelitiannya ± 3 Bulan.

## Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian primer. Data Primer merupakan data empiris dari informan. Pada penelitian ini data yang di peroleh peneliti melalui proses wawancara, observasi maupun membagikan kuesioner langsung terkait Penggunaan sistem aplikasi pajak dan retribusi daerah terhadap Peningkatan Penadapatan Asli Daerah di BAPENDA Kota Palopo yang dijadikan sebagai informan. penelitian ini menggunakan sampel *purpose sampling*.

1. **Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis informasi yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau angka (Sugiyono, 2011:15). Penelitian ini mengenai Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak dan Retribusi Daerah (SIMPADA) di kantor badan pendapatan daerah kota palopo.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah data primer yang merupakan data empiris dari informan Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer berupa Sistem Aplikasi SIMPADA.

## Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karateristik tertentu yang akan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini di dasarkan pada Seluruh Pegawai kantor BAPENDA Kota Palopo. Menggunakan sampel *Purpose Sampling* Kriterianya adalah Pegawai Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Palopo di beberapa bidang. Berdasarkan teknik yang digunakan peneliti mengambil sampel sebanyak 40 responden.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi di fokuskan dipengamatan eksklusif terhadap masalah yang terjadi pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Palopo, Kuesioner berisi pertanyaan dalam pengumpulan data, kemudian wawancara berupa pertanyaan untuk mengumpulkan informasi-informasi pendukung yang melengkapi penelitian ini,

###

### Analisis Regresi Linier Sederhana

 Regresi sederhana digunakan untuk memperkirakan hubungan antara dua variabel kuantitatif serta untuk menguji signifikan Pengaruh Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Yang dinyatakan dalam bentuk fungsi, dengan menggunakan rumus :

**Y = a + bX + e**

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Sistem Aplikasi Pajak dan Retribusi

e = Error Term (variabel gangguan)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana dilakukan dengan melakukan uji berikut ini:

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tujuan pengukuran uji-t adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tarif signifikansi (α) sebesar 0,05% dengan kondisi sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig t > 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.
2. Jika nilai Sig t < 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.
3. Koefisien Determinasi (R2)

Uji ini digunakan untuk keseimbangan atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang ditentukan oleh variabel bebas. *.* Pada kolom *adjusted R2* dapat diketahui berapakah persentase yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara itu, sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji T



Y = 9,773 + 0,293X + e

 Dari persamaan di atas dapat di jelaskan bahwa koefisien regresi variabel Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah (X) sebesar 0,293 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel metode perhitungan akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

1. Nilai Konstanta sebesar 9,773 artinya bahwa apabila tidak ada Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah atau sama dengan nol maka Pendapatan Asli Daerah Sebesar 9,773.
2. Nilai Koefisien Regresi sebesar 0,293 artinya bahwa setiap ada kenaikan Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Daerah sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,293.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah berpengaruh positif terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah karena nilai t hitung 2,829 > t tabel 1,684 serta memiliki nilai sig 0,007 dinyatakan lebih kecil dari tarif kepercayaan 0,05. Sehinggga dapat disimpulkan variabel Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak dan Retribusi Daerah berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah.

1. Koefisien Determinasi (R2)



Dari model summary di atas dapat dilihat hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan R Square sebesar 0,174 yang berarti bahwa hubungan Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah antara Pendapatan Asli Daerah sebesar 17,4%. Sedangkan sisanya 82,6% (100%-17,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

 Berdasarkan analisis data yang dilakukan bahwa variabel yang diikutsertakan dalam penelitian ini telah memenuhi kualitas yang baik, yaitu valid dan reliabel. Sehingga diperoleh Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Palopo. Teori Agensi jika dikaitkan dengan Pengaruh Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah dimana Perusahaan mengharapkan hal yang diinginkan oleh wajib pajak. Hal ini Penggunaan Sistem Aplikasi Diharapkan membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Wajib pajak dalam menyetorkan kewajibannya kepada petugas kantor bapenda. Sistem Aplikasi Pajak dan Retribusi Daerah di bapenda Kota Palopo disebut dengan Sistem Manajemen Pendapatan Daerah (SIMPADA)

 Berdasarkan hal tersebut Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak dan Retribusi Daerah (Simpada) sangat efektif dalam mengurangi kecurangan terhadap pelaporan pajak. Hal ini karena Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah akan berdampak signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Palopo. Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah baru berlangsung dari tahun 2021-sekarang.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian hasil penelitian terkait Pengaruh Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Palopo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

 Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah berpengaruh positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

**SARAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan adanya pengaruh Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Palopo (SIMPADA). Untuk itu khususnya pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) di Kota Palopo yang menjadi subjek dalam penelitian ini, perlu adanya memperhatikan Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah (SIMPADA) yang digunakan baik dalam memahami penggunaanya ataupun dalam hal mengetahui Standar Akuntansi Pemerintah sehingga dalam mengelolah data keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Bagi Peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti dengan masalah yang sama diharapkan subjek penelitian tidak hanya berfokus pada satu SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) seperti dalam penelitian ini hanya berfokus pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) di Kota Palopo saja, Namun diharapkan dapat melakukan penelitian pada beberapa SKPD agar dapat menggambarkan secara umum dan luar mengenai Pengaruh Penggunaan Sistem Aplikasi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Palopo.

**DAFTAR RUJUKAN**

Ajzen, Icek and Martin Fishbein. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior. Englewood: Prentice Hall*

Antong et al., 2021 *How Does Local Wisdom Become Value In Selling-Price Setting?*

Chodijah, S. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi Dki Jakarta.* 8(1), 34-48

Gomes, Stevanus J. Dan Victor Pattiasina. 2011. *Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Maluku Tenggara*. Aset : Volume 13, Nomor 2, Halaman 175-183.

Indrajit Richardus Eko 2011:2. *Peranan Teknologi Informasi dan Internet.Yogyakarta: Andi Offest.*

Jogiyanto, H.M., 2005, Analisa dan Desain Sistem Informasi: *Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, ANDI, Yogyakarta*

Kadir., dan Triwahyuni. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: ANDI

Komala, Y., & Arifiani, R. (2021). *Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) Kabupaten Purwakarta*. *9*(1).

Kurniasari, E. (2020). *Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Melalui Pertumbuhan Ekonomi Daerah Sebagai Variabel Intervening*.

Liliani, P. 2020. Analisis Faktor yang Memengaruhi Niat Pengguna Pada Gopay Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model. Jurnal Bima Manajemen,* 9(1): 44-60.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan edisi revisi.* Yogyakarta:C.V Andi Offset.

Martani, Dwi. 2012. *Perpajakan dan Akuntansi.* Slide Materi Perpajakan dan Akuntansi *National Workshop in Accounting Education: Valuation,
IFRS, and Taxation*

Maulana, Y. (2022). *Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah Pada Kantor Bapenda Kab. Bulukumba*.

Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyani, S. 2021. (2021). *Pengaruh Penggunaan Sistem Mobile Payment Online System (MPOS) Terhadap Penignkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Bapenda Kabupaten Jeneponto)*.

Nurlan (2008: 35-36) Tentang *Retribusi Daerah*

PP No. 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan

Putri, R. D. (2020). *Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Sawahlunto*.

Sartika, D., & Yuliantoro, R. (2019). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Kabupaten Belitung Timur*. 1-20

Sutarman, 2009. *Pengantar Teknologi Informasi. Yang Menerbitkan PT Bumi Aksara : Jakarta.*

Rahmawati et al., 2020 *Budaya Sipallambi’ Dalam Praktik Bagi Hasil*

Rizqy Ramadhan, P. (2019). *Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, *5*(1), 81.

Roni, C. C. 2021. (2021). *Penerapan Kebijakan With Holding Tax System Terhadap Jasa Pemasangan Reklame Di Bapenda Kota Palopo*.

2021, S. (2021). *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Soppeng*.

Sefandra, G. I. (2021). *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Studi Kasus Kota Batam*.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*. Yogyakarta:
Sukses Pustaka

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian: kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: PT
Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametriks untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*. Yogyakarta:
Sukses Pustaka

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 *Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*